



---

---

**EFEKTIFITAS MERDEKA BELAJAR DENGAN MERDEKA BERMAIN  
UNTUK ANAK USIA DINI**

**MG. Budi Susanti**  
**Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa**  
[mgbudi1975@gmail.com](mailto:mgbudi1975@gmail.com)

**Abstrak:**

Untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) merilis konsep Merdeka Belajar. Selama ini, banyak pendapat anak usia dini mulai dikenalkan baca, tulis, hitung (calistung). Padahal, usia pendidikan anak usia dini (PAUD) itu adalah usia bermain. Konsep Merdeka Belajar dalam PAUD itu adalah Merdeka Bermain. Sebab, dunia anak itu adalah dunia bermain. Karena bermain adalah belajar. Dari filosofi Ki Hajar Dewantara dapat dilihat bahwa pendidikan itu berpusat kepada anak. Selain itu, bagaimana anak menjadi hal yang terpenting dalam proses pendidikan. Filosofi Ki Hajar Dewantara menjelaskan bahwa anak merupakan hal penting dalam proses pendidikan. Ki Hajar menggunakan kata-kata taman, Taman Siswa, Taman Guru, karena beliau melihat proses pendidikan itu bukan hanya PAUD, tapi secara umum itu adalah sebuah tempat yang menyenangkan.

Kata kunci: Merdeka belajar, merdeka bermain, anak usia dini.

**Pendahuluan**

**Latar belakang.**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menunjang sebuah proses penanaman ilmu pengetahuan apalagi yang ingin di berikan kepada anak usia dini. Sebuah proses pendidikan membutuhkan sebuah pemikiran dan sebuah cara yakni berfilsafat dalam hal memberikan yang terbaik bagi pendidikan demi kemajuan pendidikan bangsa dan demi tercapainya tujuan pendidikan bangsa yang jelas tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yang berbunyi "Mencerdaskan Kehidupan Bangsa".

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pondasi bagi perkembangan kualitas sumber daya manusia selanjutnya. Karena itu peningkatan penyelenggaraan PAUD sangat memegang peranan yang penting untuk kemajuan pendidikan di masa mendatang. Arti penting mendidik anak sejak usia dini dilandasi dengan kesadaran bahwa masa kanak-kanak adalah masa keemasan (the golden age), karena dalam rentang usia dari 0 sampai 5 tahun, perkembangan fisik, motorik dan berbahasa atau linguistik seorang anak akan tumbuh dengan pesat. Selain itu anak pada usia 2 sampai 6 tahun dipenuhi dengan senang bermain. Konsep bermain sambil belajar serta belajar sambil bermain pada PAUD merupakan pondasi yang mengarahkan anak pada pengembangan kemampuan yang lebih beragam, sehingga dikemudian hari anak bisa berdiri kokoh dan menjadi sosok manusia yang berkualitas.



## **Dewantara Seminar Nasional Pendidikan**

Pascasarjana Pendidikan UST Desember 2022

*"Transformasi Pendidikan di Era Society 5.0"*

---

Merdeka Belajar adalah program kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju, Nadiem Anwar Makarim.

Merdeka Belajar adalah suatu pendekatan yang dilakukan supaya siswa dan mahasiswa bisa memilih pelajaran yang diminati. Hal ini dilakukan supaya para siswa bisa mengoptimalkan bakatnya dan bisa memberikan sumbangan yang paling baik dalam berkarya bagi bangsa.

Merdeka belajar dalam arti sekolah, guru-guru, dan muridnya, mempunyai kebebasan dalam berinovasi dan bertindak dalam proses belajar mengajar. Konsekuensinya, guru sangat dianjurkan untuk tidak bersikap monoton dan berorientasi pada guru saja.

Esensi kemerdekaan dan kebebasan berpikir harus dimulai oleh guru terlebih dahulu sebelum kemudian diajarkan pada para siswa dan siswi. Sistem pengajaran berubah dari yang sebelumnya dilakukan di dalam kelas menjadi dilakukan di luar kelas. Murid dapat berdiskusi lebih dalam dengan guru, belajar dengan *outing class*, dan tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja. Terbentuknya karakter peserta didik yang berani, mandiri, cerdas dalam bergaul, beradab, sopan, berkompetensi, dan tidak hanya sekedar mengandalkan sistem ranking di kelas yang dapat membuat galau anak dan orang tua saja, karena sebenarnya setiap anak memiliki bakat dan kecerdasannya dalam bidang masing-masing, itulah yang diharapkan metode ini. Disinilah fungsi dari bentuk kemerdekaan siswa dalam belajar. Siswa dibebaskan untuk berpikir kreatif dan berinovasi dengan harapan akan terbentuk karakter. Proses ini harus mulai dilakukan meski butuh waktu cukup lama namun setidaknya harapan meningkatkan pendidikan yang ada di Indonesia dapat terjadi.

### **Merdeka belajar menurut anak-anak.**

Banyak siswa yang merasa jenuh dan akhirnya tidak acuh saat guru menjelaskan mata pelajaran ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sedang berlangsung. Situasi ini tidak hanya sekali berlangsung bahkan jika dilakukan survey bisa jadi akan menjawab sering. Bahkan, temuan respon kondusif saat mata pelajaran yang diajar oleh guru yang *killer*, justru siswa akan terlihat ekspresif ketika sedang belajar seni dan budaya. Berdasarkan kondisi tersebut maka dapat membuat jiwa siswa tertekan dan tidak nyaman dan akan sulit dalam menerima pelajaran selanjutnya. Bisa jadi anak-anak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan, tetapi di lain waktu anak-anak akan lupa pelajaran itu seperti angin lalu.

Sehingga arti dari kemerdekaan dalam belajar diperlukan, kebebasan anak-anak dalam berinovasi, tidak terpaku pada aturan-aturan yang mengikat dan mengekang pikiran kritis mereka bereksplorasi bebas sehingga dapat wawasan baru, baik dari guru ataupun dari sekitar lingkungan. Karakter siswa terbentuk dan berkompeten itu yang menjadi tujuan dari merdeka dalam belajar ini.



Merdeka belajar adalah bebas berekspresi, dimana guru dan siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengutarakan pikirannya, dimana guru sebagai fasilitator siswa untuk mendampingi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan menerapkan Merdeka belajar dapat meningkatkan kemampuan soft skills dan hard skills pada siswa agar lebih siap menghadapi perubahan zaman yang semakin maju dan juga meningkatkan siswa menjadi pemimpin yang unggul dan mempunyai kepribadian yang baik.

Kehadiran merdeka belajar dalam proses pembelajaran daring menerapkan metode yang menarik dengan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari yang diharapkan dapat membantu siswa dalam pemahaman konsep pembelajaran.

### **Rumusan Masalah**

1. Apa pengertian merdeka belajar?
2. Apa pengertian merdeka bermain?
3. Apa implementasi merdeka belajar untuk anak PAUD?

### **Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari permasalahan dalam makalah ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengertian merdeka belajar.
2. Untuk mengetahui pengertian merdeka bermain.
3. Untuk mengetahui apa implementasi merdeka belajar untuk anak PAUD.

### **Pembahasan**

#### **Pengertian Merdeka Belajar**

Merdeka Belajar menjadi salah satu program inisiatif yang dipelopori oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bapak Nadiem Makarim yang ingin menciptakan suasana belajar yang Bahagia dan Mandiri. Tujuan merdeka belajar adalah agar guru, peserta didik, serta orang tua bisa mendapat suasana yang Bahagia dan Mandiri. "Merdeka belajar itu bahwa proses Pendidikan yang menciptakan suasana-suasana yang membahagiakan. Bahagia buat siapa? Bahagia buat guru, Bahagia buat peserta didik, Bahagia buat orang tua, dan Bahagia untuk semua orang" (Syukri, 2020).

Merdeka belajar menurut Mendikbud ingin memberikan output Pendidikan yang menghasilkan kualitas yang unggul dan mandiri serta dapat bertanggung jawab dalam berbagai hal. Dengan adanya Merdeka Belajar diharapkan memiliki kemampuan analisis yang tajam, penalaran dan pemahaman konsep dengan secara mandiri, sehingga siswa mampu memahami apa yang dipelajari sesuai dengan kemampuannya.



Merdeka belajar adalah kebebasan dalam berinovasi dan bertindak serta meningkatkan soft skill dan hard skill dalam proses belajar mengajar.

Kurikulum Merdeka Belajar merupakan pengembangan dan penerapan dari kurikulum darurat yang diluncurkan untuk merespon dampak dari pandemi Covid-19. Pengertian Merdeka Belajar adalah suatu pendekatan yang dilakukan supaya siswa dan mahasiswa bisa memilih pelajaran yang diminati.

### **Pengertian Merdeka bermain**

Merdeka bermain dengan arti kata anak diberi kebebasan dalam memilih ragam atau kegiatan main yang akan dimainkan sesuai dengan minat dan keinginan pada saat pembelajaran. Merdeka Belajar itu adalah Merdeka Bermain. Karena bermain adalah belajar.

Ada tiga konsep yang harus diketahui oleh orang tua maupun guru terkait merdeka bermain.

1. Orang tua dan guru diharuskan untuk memberi keleluasaan kepada anak untuk menentukan sendiri tujuan dan kegiatan bermain dengan caranya sendiri.
2. Orang tua atau guru bukan satu-satunya sumber bagi anak untuk belajar.
3. Lingkungan sekitar anak merupakan alat dan bahan bermain yang kaya bagi anak untuk dapat mempelajari banyak hal.

Ada tiga prinsip terkait merdeka bermain.

1. Orang tua atau guru harus membuat anak dapat memahami tujuan dari kegiatan yang dilakukan.
2. Anak harus dibuat untuk melakukan kegiatannya secara mandiri. Dengan begitu, orang tua atau guru hanya memantau, melihat, memancing dan tidak mengontrol kegiatan apa yang harus dilakukan oleh anak.
3. Orang tua atau guru diharuskan membuat anak dapat melakukan refleksi atas kegiatan yang sudah dilakukannya. Dalam artian, setelah anak bermain harus ditanyakan kembali apa saja yang sudah dilakukan sebelumnya.

Agar tujuan (merdeka bermain) tercapai, guru atau orang tua harus membuat anak menjawab dengan terbuka, tidak hanya iya atau tidak jawabannya. Ketika mengamati anak sedang bermain, kita tidak harus mengintervensi jenis bermain anak, tapi kita bertanya agak anak kritis.

### **Implementasi merdeka belajar untuk anak PAUD**

Merdeka belajar melalui bermain adalah kebutuhan setiap anak usia dini,



## **Dewantara Seminar Nasional Pendidikan**

Pascasarjana Pendidikan UST Desember 2022

*"Transformasi Pendidikan di Era Society 5.0"*

---

karena semua aspek perkembangan distimulasi melalui bermain. Bermain adalah moment bagi anak untuk mengeksplor semua potensi yang dimiliki anak. Pada saat bermain anak-anak akan leluasa bergerak, berinteraksi dengan teman-teman sebayanya, dalam bermain anak-anak akan mengeluarkan ide-idenya untuk mencapai tujuan bermainnya. Bermain adalah bentuk upaya anak belajar tentang semua yang diamati anak. Bermain membantu anak mengatur waktu agar anak disiplin, mengetahui hal-hal baru, belajar menghargai temannya, mengungkapkan bahasa yang diketahuinya. Saat bermain anak membutuhkan kemerdekaan agar semua aspek ini dikembangkan secara optimal. Anak-anak melakukannya sesuai dengan keinginannya tanpa tekanan dan paksaan. Makna bermain merupakan kegiatan yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Bermain harus dilakukan atas inisiatif anak dan atas keputusan anak itu sendiri. Bermain harus dilakukan dengan rasa senang, sehingga semua kegiatan bermain yang menyenangkan akan menghasilkan proses belajar pada anak. Bermain merupakan bermacam bentuk kegiatan yang memberikan kepuasan pada diri anak yang bersifat nonserius, lentur, dan bahan maina terkandung dalam kegiatan dan yang secara imajinatif ditransformasi sepadan dengan dunia orang dewasa. Bermain adalah setiap kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya, tanpa mempertimbangkan hasil akhir.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Secara institusional, Pendidikan Anak Usia Dini juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, baik koordinasi motorik, kecerdasan emosi, kecerdasan jamak, maupun kecerdasan spiritual.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu jenjang pendidikan yang berupaya memberikan pembinaan kepada anak usia dini dengan menggunakan cara bermain sambil belajar dengan tujuan dapat merangsang perkembangan anak sehingga anak usia dini siap untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

PAUD memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya karena merupakan fondasi bagi dasar kepribadian anak. Anak yang mendapatkan pembinaan yang tepat dan efektif sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan fisik dan mental, yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar anak, etos kerja anak, dan produktivitas sehingga mampu mandiri dan mengoptimalkan potensi dirinya.



PAUD sangat menentukan kesuksesan seseorang di masa depan; bagaimana seseorang merespons berbagai permasalahan yang dihadapi dalam setiap langkah kehidupan sangat ditentukan oleh pengalaman dan pendidikan yang diperoleh pada saat usia dini. PAUD yang positif akan mendorong seseorang untuk merespons berbagai permasalahan kehidupan secara positif, sebaiknya pengalaman negatif dapat mendorong seseorang melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan norma-norma kehidupan yang seharusnya.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan, sebagai bentuk bantuan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan .

PAUD bisa menjadi tempat anak untuk bersosialisasi dengan lingkungan baru. Di PAUD, ia akan bertemu dengan teman sebaya dan guru-guru. Jika ia terbiasa mengikuti PAUD, maka kemampuan sosialnya pun akan meningkat. Hal ini akan bermanfaat sebelum ia masuk SD, bahkan hingga dewasa.

Adapun bidang pengembangan anak dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah sebagai berikut :

1. Nilai Agama dan Moral.
2. Fisik Motorik.
3. Sosial Emosional.
4. Kognitif.
5. Bahasa.
6. Seni.

Perkembangan anak adalah urutan perubahan fisik, emosional, pikiran, dan linguistik anak yang terjadi sejak si kecil lahir hingga awal masa dewasanya nanti. Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan anak. Salah satunya adalah faktor genetik yang diturunkan oleh orang tua mereka.

Penanaman nilai-nilai karakter diberikan melalui keteladanan, pembiasaan, dan pengulangan dalam kehidupan sehari-hari. Suasana dan lingkungan yang aman dan nyaman, perlu diciptakan dalam proses penanaman nilai-nilai karakter. Penanaman nilai karakter pada anak bukan hanya sekadar mengharapkan kepatuhan, tetapi harus disadari dan diyakini oleh anak sehingga mereka merasa bahwa nilai tersebut memang benar dan bermanfaat untuk dirinya dan lingkungannya.

Implementasi dari program merdeka belajar di masa pandemi, memberikan keleluasaan kepada guru untuk membuat rencana tindakan pembelajaran dalam meningkatkan inovasi



serta menjalankan rencana pembelajaran. Tidak menuntut harus tercapainya kompetensi dasar yang sudah dirancang dalam silabus dan dijabarkan dalam RPP.

Implementasi secara sederhana adalah pelaksanaan/ penerapan. Implementasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses penerapan, ide konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.

Konsep Merdeka Belajar diantaranya; belajar terjadi dalam beragam waktu dan tempat, adanya *free choice*, *personalized learning*, berbasis proyek, pengalaman lapangan serta interpretasi data. Seperti kita ketahui proses pembelajaran terkadang membosankan jika hanya di dalam ruangan (kelas) saja. Dengan konsep Merdeka Belajar ini diharapkan siswa/i tidak merasakan jenuh dalam proses pembelajaran yang di ikuti.

Konsep Merdeka Belajar ini siswa/i agar dapat menyesuaikan diri dalam memahami materi, memecahkan jawaban sesuai dengan kemampuannya, ibarat bermain game serta mampu memecahkan tantangan akan cepat naik level, jadi bukan lagi cara pukul rata kemampuan siswa. Merdeka Belajar ini juga dapat mengajak siswa/i agar menerapkan keterampilan yang sudah dipelajari dalam berbagai situasi.

Merdeka Belajar diharapkan mampu menghasilkan pengetahuan yang melampaui (tanpa batas) mengenai informasi. Peran guru pada konsep ini sebagai mentoring serta diharapkan memiliki kemampuan memecahkan masalah. Sedangkan pada penilaian bukan lagi menitik beratkan pada nilai, tapi proses berjuang.

## Kesimpulan

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu jenjang pendidikan yang berupaya memberikan pembinaan kepada anak usia dini dengan menggunakan cara bermain sambil belajar dengan tujuan dapat merangsang perkembangan anak sehingga anak usia dini siap untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. PAUD sangatlah berperan penting dalam kesuksesan anak di masa mendatang karena merupakan fondasi bagi dasar kepribadian anak.

Merdeka belajar merupakan kebebasan berinovasi dan bertindak dalam proses belajar mengajar, memberikan kemandirian kepada siswa dalam proses belajar di masa pandemi saat ini. Oleh sebab itu, sekalipun kita berada pada kondisi pandemi Covid-19 diharapkan kepada seluruh pelaksana Pendidikan dapat menerapkan konsep merdeka belajar sehingga dapat menjadikan pendidik dan siswa mengeksplorasi kreatifitas, berinovasi.



**Daftar Pustaka**

Wena Made. Dlm Lestari. 2015:14.

[https://sibatik.kemdikbud.go.id/inovatif/assets/file\\_upload/pengantar/pdf/pengantar\\_5.pdf](https://sibatik.kemdikbud.go.id/inovatif/assets/file_upload/pengantar/pdf/pengantar_5.pdf)

. Diakses pada tanggal 6 Oktober 2021.

Ningsih, Laras K. 2020. *Kejenuhan Belajar Masa Pandemi Covid-19 Siswa SMTA di*

*Kedungwungu Indramayu. Publikasi Ilmiah UMS. . <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>*

Syukri Bayumie, AP., SE. M.Si. 2020. *Manakah Konsep Merdeka Belajar*. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2021.

<http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/8/8>

[https://www.harianbhirawa.co.id/belajar-merdeka-dan-merdeka-belajar-di-tengah-](https://www.harianbhirawa.co.id/belajar-merdeka-dan-merdeka-belajar-di-tengah-corona/)

[corona/](https://www.harianbhirawa.co.id/belajar-merdeka-dan-merdeka-belajar-di-tengah-corona/)diakses pada tanggal 7 Oktober 2021.

Grant. 2002. Dalam artikel *Inovasi Pembelajaran Daring Dalam Merdeka Belajar*

2020. [https://sibatik.kemdikbud.go.id/inovatif/assets/file\\_upload/pengantar/pdf/pengantar\\_5.pdf](https://sibatik.kemdikbud.go.id/inovatif/assets/file_upload/pengantar/pdf/pengantar_5.pdf).

Diakses pada tanggal 6 Oktober 2021.